

BAB I

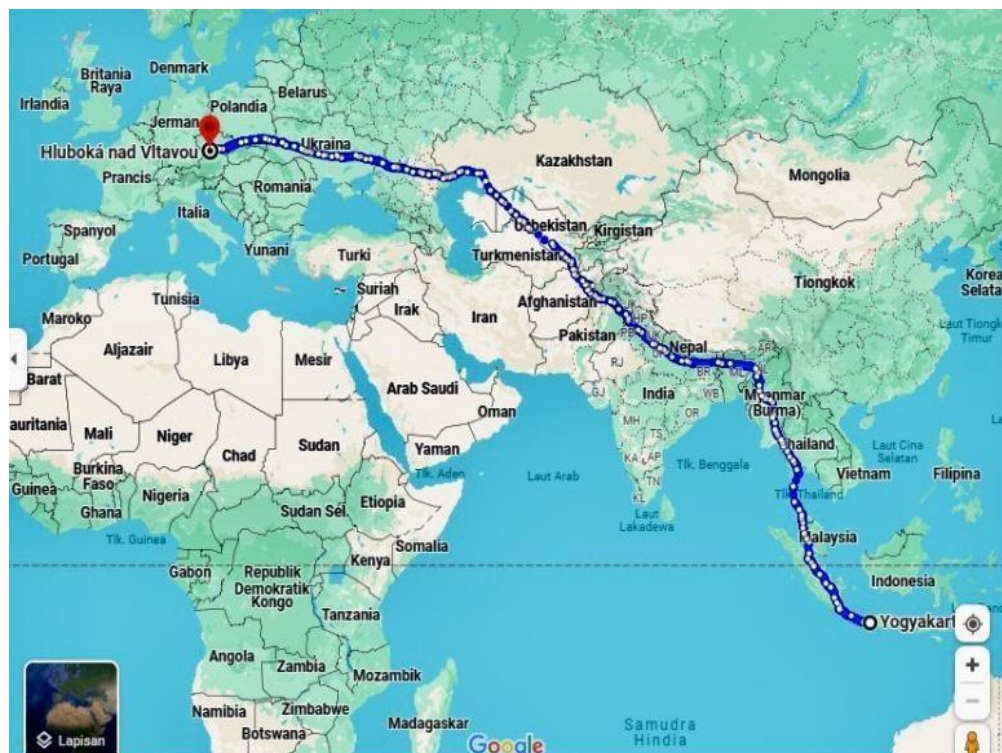
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan internasional adalah sistem hubungan antar negara berdaulat dalam pergaulan internasional, dan aktivitas diplomasi merupakan unsur utama suatu negara dan faktor penentu eksistensinya dalam hubungan internasional. Diplomasi adalah proses politik untuk menjaga kebijakan luar negeri suatu pemerintah dengan mempengaruhi kebijakan dan sikap pemerintah lain. Paradiplomasi, atau diplomasi lokal, telah menjadi fenomena yang semakin penting dalam konteks hubungan internasional. Salah satu bentuk paradiplomasi adalah kerjasama antar kota sebagai kota kembar. Kota Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko, menunjukkan minat dalam mengembangkan kerjasama semacam itu dengan Kota Yogyakarta, Indonesia. Hluboka nad Vltavou adalah sebuah kota kecil yang kaya dengan sejarah dan budaya di Republik Ceko, mungkin memiliki alasan tertentu untuk menjalin hubungan *sister city* dengan Kota Yogyakarta yang terkenal dengan segudang potensi menjanjikan yang hadir di kota tersebut. Faktor-faktor ini bisa melibatkan pertukaran budaya, pendidikan, ekonomi, dan kepentingan strategis lainnya. Namun, dalam mengembangkan hubungan paradiplomasi seperti ini, mungkin ada beberapa tantangan yang akan dihadapi oleh kedua belah pihak termasuk perbedaan kapasitas diantara kota yang akan terlibat kerjasama.

Proses Perintisan Kerja Sama Kota Kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko dengan Kota Yogyakarta mulai terinisiasi sejak 29 Maret 2021 dan masih dalam tahap proses hingga akhir tahun 2023 ini. Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Ceko, Kenngy Dwi Ekaningsih, berharap Kota Yogyakarta bisa menerima tawaran kerja sama ini. Keberadaan Rumah Ceko di Kampung Dipowinatan Kota Yogyakarta yang pendiriannya diresmikan langsung oleh Duta Besar Republik Ceko untuk Indonesia pada 2010 silam, menjadi bukti bahwa Kota Yogyakarta sudah memiliki hubungan khusus dengan Republik Ceko terutama dalam bidang pariwisata. Dengan terjalinnnya rencana kerja sama ini, diharapkan akan semakin mempererat hubungan antara Kota Yogyakarta dengan Republik Ceko pada umumnya dan Kota Hluboka nad Vltavou pada khususnya

Untuk membentuk suatu kerja sama dalam program kota kembar kedua belah pihak pastinya telah mempertimbangkan beberapa hal atau dalam hal ini antara Kota Yogyakarta dan Kota Hluboka nad Vltavou sama-sama memiliki kepentingan tertentu yang kemudian kepentingan tersebut dipertemukan atau dibahas dan menghasilkan sebuah kesepakatan kerja sama internasional. Proses perintisan kerja sama antar-kota tidak selalu berjalan mulus. Tantangan seperti perbedaan budaya, bahasa, regulasi, dan pemahaman yang tidak selaras tentang manfaat kerja sama bisa menjadi hambatan tersendiri bagi proses perintisannya. Selain itu, keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya dapat menjadi tantangan dalam implementasi proyek bersama. Penelitian ini akan fokus pada kemajuan proses perintisan kerja sama antara Kota Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko, dan Kota Yogyakarta yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai kemajuan proses perintisan kerja sama kota kembar Hluboka nad Vltavou dan solusi untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses perintisan kerja sama antar-kota lainnya.



Gambar 1 1 Peta Jarak antara Kota Hluboka nad Vltavou dengan Kota Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Perintisan Kerja Sama Kota Kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta?”

C. Kerangka Pemikiran

1. Teori Kerjasama Internasional

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kerjasama internasional, karena dalam tatanan hubungan internasional seperti saat ini, tidak ada satu negara pun yang mampu berdiri sendiri untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingannya tanpa menjalin kerjasama dengan pihak lain. Kerjasama perlu dilakukan sebab adanya saling ketergantungan antar negara akibat dari semakin kompleks dan dinamisnya kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dipenuhi di dalam negaranya sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Koesnadi Kartasasmita bahwa kerjasama internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya hubungan interdependensi dan bertambah kompleksitas kehidupan manusia dalam masyarakat internasional.

Mengenai kerjasama internasional, terdapat beberapa definisi yang diberikan oleh K.J. Holsti, salah satunya adalah “Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.” (K.J. Holsti, 1988) Atau dengan kata lain kerjasama internasional dapat diartikan sebagai suatu perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih (negara atau aktor internasional lainnya) dengan tujuan untuk mencapai kemajuan bersama serta meraih kepentingan yang hendak dicapai. Di dalam hubungan internasional yang bersifat transnasional seperti saat ini, aktor sub state / pemerintah regional (pemerintah daerah) juga turut serta untuk melakukan kerjasama internasional. Tuntutan zaman mendesak daerah untuk dapat lebih aktif melaksanakan berbagai kerjasama baik dalam lingkup nasional maupun internasional, dimana diharapkan dari kerjasama tersebut dapat, membantu daerah untuk memenuhi berbagai kebutuhan atau kepentingannya. Sesuai dengan teori kerjasama internasional, ada dua kepentingan atau lebih yang saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus. Dalam hal ini antara Kota Yogyakarta dan Kota Hluboka nad Vltavou sama-sama memiliki kepentingan tertentu yang kemudian kepentingan

tersebut dipertemukan atau dibahas dan menghasilkan sebuah kesepakatan kerjasama internasional.

2. Konsep Paradiplomasi

Paradiplomasi mengacu pada perilaku dan kapasitas untuk melakukan hubungan luar negeri dengan pihak asing yang dilakukan oleh entitas ‘sub state’ atau pemerintah regional/pemda, dalam rangka kepentingan mereka secara spesifik atau paradiplomasi merujuk pada hubungan internasional yang dilakukan institusi sub nasional, regional, lokal (bukan pemerintah pusat), untuk kepentingannya. Pada pembahasan ini, penulis menggunakan konsep paradiplomasi untuk mengungkapkan kepentingan apa yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menjalin kerjasama dengan Kota Hluboka nad Vltavou dan begitupun untuk mengungkapkan kepentingan apa yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Hluboka nad Vltavou dalam menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Sesuai dengan konsep paradiplomasi bahwa hubungan luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah daerah dilakukan karena adanya kepentingan dan kerjasama yang dimiliki. Kepentingan yang dimiliki oleh tiap-tiap pemerintah daerah tentunya berbeda-beda, tetapi biasanya kepentingan tersebut terkait erat dengan masalah pembangunan daerah. Hubungan dan kerjasama internasional yang dibuat oleh pemda itu sebagian besar akan diorientasikan untuk peningkatan ekonomi daerah dan dukungan terhadap berbagai program kerja di sektor-sektor unggulan seperti, kesehatan, UMKM, budaya dan pariwisata (Mukti, 2013).Sebelumnya juga dipaparkan bahwa kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk dapat menjalin interaksi internasional adalah sebagai pintu bagi pemerintah daerah untuk membangun jejaring internasional guna meningkatkan daya saing dan perluasan investasi daerahnya. Paradiplomasi atau hubungan luar negeri yang dilakukan oleh pemerintah daerah ini pun dapat dilakukan dengan sesama pemerintah daerah setingkat yang berada di luar negeri ataupun dengan institusi swasta asing non pemerintah.

3. Konsep Kepentingan Nasional

Setiap negara mempunyai tujuan tertentu yang disebut dengan Kepentingan Nasional. Begitupun dengan Kota Yogyakarta dan Kota Hluboka nad Vltavou yang sama-sama memiliki kepentingan tertentu yang kemudian kepentingan tersebut dipertemukan atau dibahas dan menghasilkan sebuah kesepakatan kerjasama internasional. *Sister city* dapat menjadi modal

utama dalam mencapai kepentingan nasional negara secara umum dan kota khususnya. Pentingnya fungsi negara sebagai kontributor utama dalam membentuk kerangka interaksi internasional, gagasan ini menjadi landasan fundamental dalam bidang hubungan internasional. Sementara itu, (Holsti, 1988) Hal ini dikemukakan dalam konteks Politik Internasional: Analisis Kerangka Kerja bahwa tujuan kebijakan luar negeri suatu negara harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan unik atau kepentingan nasional negara tersebut. Holsti melanjutkan dengan mengklasifikasikan kepentingan nasional menjadi tiga kelompok terpisah. Nilai-nilai, khususnya kedaulatan, yang mewakili karakteristik paling penting suatu negara dan sangat penting bagi keberadaannya. Kedua, terdapat tujuan-tujuan antara yang berfokus pada kebutuhan untuk memperbaiki atau memajukan situasi ekonomi negara tersebut. Yang terakhir, terdapat tujuan-tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang yang bersifat idealis, seperti keinginan untuk membangun perdamaian dan keharmonisan dunia.

O'Callaghan dan Roach dalam (Putra A, 2023) Terdapat bukti bahwa kebijakan tertentu ditentukan dan didukung oleh kepentingan nasional. Oleh karena itu, setiap negara mempunyai kepentingan tersendiri yang diungkapkan melalui kebijakan luar negerinya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa politik luar negeri berfungsi sebagai alat untuk memajukan kepentingan nasional suatu negara. Suatu negara selalu bertindak sesuai dengan kepentingan nasionalnya, apapun jenis pemerintahan yang dimilikinya (Nye, 2004). Kepentingan nasional ini secara signifikan mempengaruhi cara suatu negara memandang dunia. Oleh karena itu, kepentingan nasional suatu negara dipandang sebagai pedoman mendasar bagi kebijakan luar negerinya, yang secara alami mengarahkan pilihannya mengenai kapan dan di mana harus terlibat dalam interaksi internasional. Konsep ini akan dipakai untuk membahas permasalahan didalam judul ini karena diantara kerjasama Kota Yogyakarta dengan Kota Hluboka nad Vltavou sama-sama memiliki kepentingan nasional.

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan yang telah dicantumkan dalam penelitian ini yang berjudul “Proses Perintisan Kerjasama Kota Kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta”, penelitian ini memiliki beberapa hipotesis seperti berikut:

1. Perintisan kerjasama Kota Kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta mencapai perumusan rancangan kerjasama dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
2. Dinamika kerjasama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta berjalan dengan lancar, hal ini dikarenakan proses komunikasi untuk mencapai kesepakatan antar kedua belah pihak terjadi dengan cukup cepat dari tahun 2021 – 2023.
3. Finalisasi realisasi proses perintisan kerja sama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik ceko dengan Kota Yogyakarta masih memerlukan 7 tahapan lagi berupa :
 1. Persetujuan DPRD
 2. Verifikasi
 3. Penyusunan rancangan Naskah Kerja Sama
 4. Pembahasan Naskah Kerja Sama
 5. Persetujuan Menteri
 6. Penandatanganan Naskah Kerja Sama
 7. Kegiatan pelaksanaan.

E. Tujuan Penelitian

1. Memberikan analisa mengenai proses perintisan kerja sama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta
2. Memberikan informasi mengenai kerjasama yang dilakukan oleh Kota Hluboka nad Vltavou dan Kota Yogyakarta dalam program kerja sama kota kembar.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan bersumber pada data yang diperoleh melalui studi lapangan, dan studi literatur. Bersifat penelitian prediktif (*predictive research*). Dimana, ditujukan untuk memprediksi atau memperkirakan apa yang akan terjadi atau berlangsung pada saat yang akan datang berdasarkan hasil analisis keadaan saat ini. Kemudian, teknik pengumpulan datanya menggunakan *library research* dengan memanfaatkan data-data sekunder yang didapatkan melalui perpustakaan, buku-buku, jurnal, artikel, media cetak, media elektronik dan website

yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam skripsi ini. Data yang didapatkan telah diolah dan diklasifikasikan yang kemudian disusun, diringkas, dianalisa serta simpulkan sesuai permasalahan skripsi yang diteliti. (Sudaryono, 2016)

G. Jangkauan Penelitian

Untuk menjaga agar pembahasan ini tetap terfokus, penulis menetapkan batasan lingkup penelitian. Data yang diambil berkisar mulai dari tahun 2021 dimana pada tahun ini Duta Besar (Dubes) Republik Ceko untuk Indonesia, Jaroslav Dolecek, melakukan kunjungan kehormatan di mana kedua belah pihak membahas kemungkinan kerjasama dalam program kota kembar hingga pada tahun 2023 dimana pada tahun ini terjadikemajuan proses perintisan kerjasama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta, dan meskipun tidak menutup kemungkinan penggunaan data di luar cakupan penelitian sebagai referensi atau catatan. Penelitian ini juga akan melibatkan pengumpulan data dari kebijakan yang berlaku serta kemungkinan wawancara dengan pejabat pemerintah terkait.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang mana pada latar belakang menjelaskan tentang masalah yang akan dibahas terkait proses perintisan kerjasama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta. Dalam rumusan masalah menjelaskan bagaimana proses perintisan kerjasama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko dengan Kota Yogyakarta. Kerangka Pemikiran menggunakan teori kerjasama internasional , konsep paradiplomasi dan konsep kepentingan nasional. Dalam Hipotesis tersebut terdapat dugaan sementara penulis berdasarkan teori dan konsep. Dalam tujuan penelitian, penulis bertujuan untuk memberikan analisa mengenai proses perintisan kerjasama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko Dengan Kota Yogyakarta serta memberikan informasi mengenai kerjasama yang dilakukan oleh kota Hluboka nad Vltavou dan Kota Yogyakarta dalam program *sister city*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat penelitian empiris, prediktif dan dengan teknik pengumpulan

library research yang memanfaatkan data-data sekunder. Penulis menetapkan batasan tulisan pada jangkauan penelitian pada tahun 2021-2023.

BAB II berisi mengenai mengenai latar belakang Kota hluboka nad Vltavou serta Kota Yogyakarta, serta membahas mengenai landasan peraturan tentang proses pembentukan kota kembar di Indonesia menurut Permendagri Nomor 25 Tahun 2020.

BAB III Dalam bab ini akan menjelaskan dan mengkaji secara komprehensif tentang dinamikaterjadinya kerja sama kota kembar Hluboka nad Vltavou dengan Kota Yogyakarta sertamembahas secara spesifik mengenai capaian tahapan realisasi kerja sama kota kembar Pemerintah Kota Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko dengan Kota Yogyakarta. Menganalisitentang faktor pendukung serta alasan Kota Hluboka nad Vltavou yang ingin melakukan kerjasama kota kembar dengan Kota Yogyakarta berikut pemetaan potensi dan karakteristik serta kebutuhan daerah. Diakhir penjelasan akan dijelaskan tentang harapan dan manfaat dari kerjasama kota kembar ini

BAB IV dalam bab ini merangkum kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta membahas point penting yang telah ditemukan dari penelitian tentang kemajuan proses perintisan kerjasama kota kembar Hluboka nad Vltavou, Republik Ceko dengan Kota Yogyakarta. Selanjutnya ditutup dengan saran serta kekurangan yang mungkin penulis rasakandalam menulis penelitian ini.